

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pola komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan dalam menerapkan visi dan misi organisasi, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai analisis data yang telah peneliti lakukan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan yang digunakan adalah pola semua saluran yakni tidak ada batasan interaksi diantara keduanya seperti *sharing session*, *coaching mentoring* dan juga rapat rutin bersama. Hal ini karena pimpinan ingin melihat langsung secara detail setiap permasalahan karyawan yang dihadapi, pimpinan menginginkan masukan dari setiap pekerjaan yang dilakukan yang sesuai dengan visi dan misi organisasi tanpa ada bias pesan yang tersampaikan. Selain itu pimpinan dalam kondisi tertentu menggunakan komunikasi organisasi pola rantai, hal ini untuk menjaga rasa kepuasan terhadap pesan yang diterima antara karyawan dengan pimpinan tertinggi.
2. Proses terjadinya atau berlangsungnya komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan KSPPS Prima Artha ini secara formal, dilakukan ketika rapat rutin akan dimulai. Secara informal komunikasi yang terjadi ketika waktu lenggang atau saat keduanya tidak ada jadwal tertentu. Adapun pesan komunikasi yang disampaikan oleh pimpinan mengenai visi

dan misi organisasi yaitu berkaitan dengan program – program kerja yang sesuai dengan visi dan misi, budaya kerja, KPI (target pekerjaan) serta kegiatan sehari – hari yang dilakukan. Respon yang diterima oleh karyawan pun beragam, terkadang langsung ada timbal balik seperti saling *sharing* pekerjaan, ataupun hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pimpinan katakan.

3. Dalam hambatan komunikasi organisasi pimpinan dan karyawan dalam menerapkan visi dan misi organisasi di KSPPS Prima Artha yaitu, penerima pesan tidak dapat memahami pesan secara utuh karena penerima pesan memiliki prasangka negatif dahulu sebelum pimpinan akan menyampaikan sebuah pesan. Persepsi negatif karyawan terhadap komunikasi yang terjalin dengan pimpinannya dapat dipicu oleh ketidakpuasan karyawan pada komunikasi tersebut. Kualitas hubungan antara pimpinan dan karyawan merupakan dimensi penting yang menentukan puas dan tidaknya karyawan terhadap komunikasi yang berlangsung pada organisasi tempat bekerja. Dilihat dari berbagai hambatan komunikasi yang ada, penerapan visi dan misi organisasi di KSPPS Prima Artha masih dapat ditingkatkan dengan syarat hambatan – hambatan tersebut dihilangkan atau dikurangi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran – saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mencapai komunikasi organisasi yang efektif antara pimpinan dan karyawan, seorang pimpinan diharapkan dapat menggunakan komunikasi secara langsung dan pola komunikasi yang baik, dengan melakukan pendekatan – pendekatan individual terhadap masing – masing karyawan untuk mengenal karakter bawahannya, sehingga pimpinan dapat mengetahui setiap karakter karyawan dengan harapan hambatan komunikasi yang terjadi tadi dapat dihilangkan.
2. Dalam menerima pesan dari pimpinan, sebaiknya karyawan menyerap dan mendengarkan secara utuh pesan yang disampaikan terlebih dahulu, serta melakukan timbal balik atas pesan yang diterima apabila belum bisa dipahami sepenuhnya, sehingga tidak akan timbul persepsi – persepsi negatif terhadap pesan tersebut.